

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa data penulis terhadap Praktik penjualan produk skincare *expired* di shopee di desa Tulungrejo kecamatan Pare, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik penjualan produk skincare *expired* di shopee di desa Tulungrejo kecamatan Pare, dimana penjual online store aplikasi shopee menjual berbagai jenis skincare seperti handbody, lipstik, serum, toner, masker wajah, scrub mulai dari harga Rp. 10.000 hingga Rp. 200.000. Bahwa pihak penjual secara tidak sengaja mengirimkan produknya yang ternyata sudah tidak layak pakai, seperti yang sudah habis masanya seperti *expired*, hal tersebut bisa dikatakan adanya kelalaian dari pihak perusahaan, seperti pengecekan untuk keduakalinya atau penyortiran barang sebelum melakukan pengiriman ke pihak konsumen, agar hal tersebut tidak terulang kembali, maka Perusahaan menggunakan sistem teliti terhadap hal tersebut. Dalam media sosial aplikasi shopee memiliki beberapa fitur penting guna mempermudah pengguna salah satunya yaitu fitur chat bisa diakses kapan saja namun respon atau balasan tergantung jam operasional toko online dari shopee tersebut. Rata-rata pembeli dan konsumen produk skincare di desa Tulungrejo kecamatan Pare adalah bukan warga lokal desa Tulungrejo sendiri, namun warga luar yang sedang menjalani

kursus bahasa inggris di kampung inggris desa Tulungrejo kecamatan Pare.

2. Praktik penjualan produk skincare *expired* di shopee perspektif sosiologi hukum Islam di desa Tulungrejo Pare dapat dikategorikan dengan tindakan Max Webber yaitu tindakan rasional instrumental (*Instrumentally Rasional*) tindakan yang diarahkan secara rasional untuk mencapai sesuatu tujuan yang tertentu. Tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan ketersediaan alat yang ada.

Bahwa adanya kesenjangan antara praktik dan teori yang tidak sama, seperti platform shopee yang memiliki tujuan dalam perkembangan serta tidak ingin terlihat dalam sebuah kelemahan, seperti dalam hal pemasaran produk sehingga tidak mau bertanggung jawab dalam hal ganti rugi, dan tidak menghiraukan orang lain yang mengalami kerugian. Dalam konsep sosiologi dan hukum sebagai salah satu sebuah intelektual yang berbentuk praktik profesional yang memiliki ruang lingkup yang berbeda dalam tujuan dan metodenya. Yang menggunakan teori Max Weber dalam tindakan Rasional Instrumental (tindakan untuk mencapai tujuan tertentu), seperti tujuan saling bersaing bahwa adanya salah satu pihak untuk mencapai sebuah tujuan tanpa menghiraukan orang lain yang mengalami kerugian.

B. SARAN

1. Bagi pihak penjual seharusnya didalam praktik jual beli skincare menghilangkan beberapa sistem yang merugikan bagi pembeli dan konsumen.
2. Bagi pihak penjual skincare melakukan pengecekan rutin pada produk-produknya untuk menghindari pengiriman produk yang *expired*.
3. Bagi pembeli dan konsumen lebih bijak dalam berbelanja online melalui aplikasi apapun itu.